

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha saat ini terjadi begitu pesat, hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan, sehingga dunia usaha menjadi ajang persaingan yang sangat ketat dan kompetitif. Para pesaing yang muncul dengan usaha-usaha baru membuat perusahaan menetapkan berbagai strategi guna mencapai tujuan yang pada umumnya tujuan utama sebuah perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Memperoleh keuntungan itu sendiri dapat diartikan sebagai pencapaian tujuan jangka pendek yang ditetapkan perusahaan, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan yaitu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dari berbagai kendala yang berkaitan dengan produksi, finansial, pemasaran, dan permasalahan sumber daya manusia.

Berbagai kendala yang dihadapi oleh suatu perusahaan mengakibatkan pembenahan kembali terhadap sumber daya yang dimiliki. Sumber daya merupakan segala sesuatu yang memiliki nilai dan potensi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Didalam suatu perusahaan, sumber daya dapat dibedakan menjadi sumber daya produksi, sumber daya pemasaran, sumber daya manusia, dan sumber daya keuangan. Sumber daya produksi merupakan segala sesuatu pada bidang manajemen yang mengkoordinasi segala kegiatan yang saling berhubungan dalam proses produksi barang dan jasa. Manajemen perlu membuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk mencapai tujuan agar barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan apa yang ingin dicapai. Peran pemasaran merupakan proses akhir dari segala kegiatan produksi. Sumber daya pemasaran merupakan suatu kegiatan-kegiatan pokok yang dilakukan oleh para pengusaha dalam usahanya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, untuk berkembang dan memperoleh keuntungan.

Kegiatan pemasaran dan produksi tentunya sangat memerlukan dukungan dari sumber daya keuangan perusahaan. Sumber daya keuangan merupakan segala sesuatu yang dapat dilakukan dalam kegiatan perencanaan, penganggaran,

pemeriksaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan agar kegiatan operasional dapat berjalan lancar dalam pencapaian tujuan.

Sumber daya yang ada di suatu perusahaan memiliki pengaruh besar terhadap kelangsungan perusahaan, namun yang menjadi peran penting dalam menjalankan sebuah perusahaan terletak pada sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor internal yang memegang peranan penting berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan sehingga perlu diarahkan melalui manajemen sumber daya manusia yang efektif dan efisien. Bagaimanapun berkembangnya dunia teknologi, perkembangan dunia informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan baku, namun apabila tidak ada campur tangan sumber daya manusia, maka hal itu akan sangat sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya.

Pentingnya produktivitas juga mencakup banyak hal, mulai dari produktivitas tenaga kerja, produktivitas organisasi, produktivitas modal, produktivitas pemasaran, produktivitas produksi, produktivitas keuangan dan produktivitas produk. Produktivitas karyawan merupakan unsur dari kinerja. Peningkatan produktivitas karyawan merupakan pembaharuan pandangan hidup dengan sikap mental kerja serta perluasan upaya untuk meningkatkan mutu kehidupan manusia. Komunikasi, gaya kepemimpinan, motivasi, pelatihan kerja dan disiplin kerja merupakan beberapa faktor yang berperan besar dalam mempengaruhi produktivitas karyawan, karena semakin tinggi beberapa faktor tersebut maka akan berpengaruh terhadap tingkat produktivitas karyawan sehingga semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam mewujudkan tujuannya.

Komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain (Handoko, 2001:271). Komunikasi sebagai suatu pola komunikasi yang kompleks dan hubungan-hubungan lain dalam suatu kelompok manusia. Hubungan individu berupa pertukaran informasi bagian satu dengan bagian lainnya jarang terjadi, karena terbatasnya hubungan dan beda domisili, jarang melaksanakan rekreasi bersama, jarang bertemu dalam

forum *employe meeting* dengan pihak pimpinan, sehingga ada sebagian besar karyawan yang belum saling kenal secara *face to face* maupun dengan pihak pimpinan. Hambatan komunikasi lain yang sering ditemui bila suatu saat terjadi masalah dan membutuhkan keputusan manajemen sendiri bila suatu saat ingin menyampaikan informasi- informasi yang berkaitan dengan pihak mitra kadang-kadang sering tertunda, sedangkan fungsi yang menjembatani dan mengakomodir keinginan, keluhan dan aspirasi karyawan, memotivasi semangat kerja, meningkatkan kenyamanan lingkungan kerja, dan kepuasan kerja masih belum optimal.

Pada dasarnya komunikasi merupakan alat yang sangat vital guna menyampaikan maksud agar tujuan yang direncanakan dapat tercapai. Komunikasi merupakan salah satu kegiatan dalam Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), selain beberapa kegiatan lain yang mendukung. Kegiatan MSDM ini mencakup dua tujuan, yaitu tujuan yang berorientasi pada individu dan berorientasi pada perusahaan. Salah satu tujuan yang berorientasi pada individu adalah membuat karyawan merasa nyaman dan puas dalam bekerja sehingga dapat menghasilkan produktivitas yang tinggi, sedangkan tujuan yang berorientasi pada perusahaan mengandung arti perusahaan menginginkan adanya kinerja dan produktivitas yang memuaskan dari karyawannya.

Motivasi kerja membicarakan tentang bagaimana cara mendorong gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilan untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Menurut Gitosudarmo (*dalam Sutrisno,2009*) motivasi untuk bekerja ini sangat penting bagi tinggi rendahnya produktivitas perusahaan. Tanpa adanya motivasi dari para karyawan untuk bekerja sama bagi kepentingan perusahaan maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Sebaliknya apabila terdapat motivasi yang tinggi dari para karyawan, maka hal ini merupakan suatu jaminan atas keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

PTPN XI (Persero) PG Djatiroto adalah salah satu unit usaha dari PT. Perkebunan Nusantara XI (Persero) yang bergerak dalam bidang produksi gula. Kegiatan produksi dalam hal pembibitan (*single bud planting*) lebih banyak

menggunakan tenaga manusia sehingga kualitas dan kuantitas hasil produksi ditentukan oleh kinerja sumber daya manusianya. Keberhasilan dalam pembibitan tanaman tebu sangat tergantung oleh SDM, kondisi alam, lingkungan maupun kondisi pasar. Kualitas SDM senantiasa harus dikembangkan dan diarahkan agar visi dan misi perusahaan dapat tercapai.

PTPN XI (Persero) PG Djatiroto melakukan upaya seoptimal mungkin untuk dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Salah satu upaya tersebut diantaranya dengan melakukan komunikasi secara intensif, motivasi kerja yang baik. Meningkatnya produktivitas kerja akan memberikan kepuasan bagi perusahaan maupun karyawan, oleh sebab itu perlu adanya penelitian mengenai produktivitas kerja karyawan serta variabel- variabel yang mempengaruhi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas terdapat masalah dalam produktivitas karyawan di PTPN XI (Persero) PG. Djatiroto bagian pembibitan. Masalah yang terjadi diduga akibat adanya indikator komunikasi dan motivasi yang kurang sesuai. Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Komunikasi dan Motivasi Kerja berpengaruh serempak terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Pembibitan PG.Djatiroto?
2. Bagaimana pengaruh Komunikasi dan Motivasi Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas karyawan bagian pembibitan di PG. Djatiroto?
3. Apakah salah satu variabel pengaruh secara dominan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan bagian pembibitan di perusahaan PG . Djatiroto?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengkaji dan menganalisis:

1. Mengetahui pengaruh Komunikasi dan Motivasi Kerja secara serempak terhadap produktivitas kerja karyawan bagian pembibitan di perusahaan PG . Djatiroto.
2. Mengetahui pengaruh Komunikasi dan Motivasi Kerja secara serempak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian pembibitan di perusahaan PG . Djatiroto.
3. Mengetahui salah satu variabel berpengaruh secara dominan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian pembibitan di perusahaan PG. Djatiroto.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan serta tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka kegunaannya adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi penulis**

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang tidak diperoleh selama perkuliahan dan penerapan teori yang berkaitan dengan usaha peningkatan SDM yang didapat melalui perkuliahan serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir program D4 pada jurusan Manajemen Agribisnis program studi Manajemen Agroindustri Politeknik Negeri Jember.

##### **2. Bagi penelitian selanjutnya**

Sebagai bahan masukan untuk pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan yang telah ada serta guna mencapai ilmu yang lebih tinggi khususnya mengadakan penelitian masalah SDM.

##### **3. Bagi perusahaan**

Dengan adanya hasil penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan untuk menilai dan meningkatkan kinerja perusahaan nantinya.